

Gadis Pramita Sari (2007). Deskripsi Strategi Belajar Pada Mahasiswa yang Bekerja Part Time. Skripsi. Sarjana Strata I. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Pendidikan (2007).

INTISARI

Fenomena mahasiswa “ngobyek” atau kuliah sambil bekerja bukanlah hal asing bagi kita semua. Banyak penyebab yang memungkinkan seorang mahasiswa mengambil pekerjaan di sela-sela kuliahnya tersebut, salah satunya adalah faktor ekonomi maupun untuk mencari pengalaman. Menurut Daliyo (1994), pekerja *part time* mempunyai jam kerja antara 11-34 jam per minggu. Ada berbagai macam jenis pekerjaan *part time* antara lain *sales promotion girl*, penulis di media cetak, penyiar radio, pekerja asuransi, *multi level marketing*, *sales*, dan *shopkeeper distro*. Berdasarkan hasil survei awal diketahui bahwa *sales promotion girl*, penyiar radio, dan *shopkeeper distro* adalah jenis pekerjaan yang paling banyak dipilih mahasiswa sebagai pekerjaan *part time*. Maka dipilihlah tiga jenis pekerjaan ini untuk melihat gambaran strategi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa yang juga bekerja *part time* ini. Strategi belajar terdiri dari lima aspek, yaitu strategi mengorganisasi dan manajemen waktu, strategi mencatat, strategi membaca, strategi mengingat serta strategi menghadapi ujian (Frender, 2003).

Permasalahan yang disebutkan di atas melatarbelakangi penelitian mengenai “Deskripsi Strategi Belajar Pada Mahasiswa yang Bekerja Part Time”. Tujuannya adalah untuk mengetahui gambaran mengenai strategi belajar pada mahasiswa yang bekerja *part time*. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan jumlah subjek sebanyak 60 orang. Pengambilan data dilakukan dengan metode angket (terbuka dan tertutup) kemudian dianalisa. Karakteristik subjek dalam penelitian ini dibatasi menjadi beberapa kriteria, yaitu jenis pekerjaan *sales promotion girl*, penyiar radio, dan *shopkeeper distro*; jam kerja 11-34 jam per minggu; berusia 18-21 tahun, mahasiswa yang menempuh pendidikan baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta di kota Surabaya dengan akreditasi A, B, dan C; dan aktif dalam kegiatan perkuliahan atau tidak cuti pada saat dilakukan pengambilan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tergolong mempunyai strategi belajar (ke lima aspek) kategori sedang. Urutan terbaik aspek strategi belajar yang dimiliki subjek adalah strategi mencatat, strategi mengorganisasi dan manajemen waktu, strategi mengingat, strategi menghadapi ujian, dan strategi membaca.

Kata kunci : Part time, strategi belajar, mahasiswa